

---

## IMPLEMENTASI *VARIABLE COSTING METHOD* PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENENTUAN HPP PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA LEBO

Munifah<sup>1</sup>, Ahmad Ashifuddin Aqham<sup>2</sup>, Eko Siswanto<sup>3</sup>, Indah Dwi Astutik<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

[munifah@stekom.ac.id](mailto:munifah@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

[ashif@stekom.ac.id](mailto:ashif@stekom.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

[eko.siswanto@stekom.ac.id](mailto:eko.siswanto@stekom.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

[Indah123198@gmail.com](mailto:Indah123198@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

---

### ABSTRACT

Cost of goods manufactured (COGM) is an important component of making a product, because knowing the COGM of a product can be used as a reference to determine the profit margin of a product. Without knowing the COGM of a product, we will be confused in determining the selling price. The COGM calculation is very influential for the sale of a product whether the product is experiencing a profit or loss.

This study aims to determine the COGM calculations that have been carried out by MSMEs are in accordance with COGM accounting calculations or are still only limited to manual calculations. In addition, the main objective of this study is to design an accounting system for determining COGM in the Tempe Chips Industry in determining the cost of production and to apply a variable costing method to determine the cost of goods manufactured in SMEs so that the correct cost of production can be presented.

The results of this study indicate that based on Cost of goods manufactured calculations carried out by MSME actors it is still very low so it is necessary to revamp the HPP calculations in accordance with accounting standards. Based on the evaluation of the old system, the author wishes to offer a new system, namely the Information System for Determining the Cost of Production of Tempe Chips SMEs which is expected to be an alternative in solving problems that are being faced by business owners. This new system makes it easy for users related to the process of recording data into the database, so that related parties can easily operate.

## 1. Pendahuluan

Era modern ini, dunia usaha dan industri sedang berkembang sangat pesat baik usaha *makro* ataupun usaha *mikro*, banyak sekali pelaku usaha baru yang muncul dengan berbagai macam kreasi dan inovasi yang ditawarkan untuk membuat usahanya semakin menarik dan diminati oleh banyak orang, juga mampu bersaing dipasaran bersama dengan pelaku usaha yang terdahulu. Pelaku usaha tersebut bisa dari kalangan perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang sering kita sebut dengan Usaha *Mikro* Kecil dan Menengah (UMKM).

Ibu Khoiru Rozikin merupakan salah satu contoh pelaku UMKM yang masih bertahan di desa Lebo sampai saat ini. Keripik tempe merupakan jenis makanan yang banyak disukai oleh masyarakat. Keripik tempe sering dijadikan sebagai teman makan bersama dengan nasi dan lauk lainnya ataupun bisa dikonsumsi langsung oleh masyarakat. Inovasi untuk membuat usaha rumahan keripik tempe muncul saat seorang ibu rumah tangga ingin membantu perekonomian keluarga namun masih bisa mengurus keluarga dan juga barang yang mudah diperoleh di Desa Lebo dan banyak juga disukai karena harganya yang bisa dibilang murah dan terjangkau.

Setiap usaha pada dasarnya didirikan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk menentukan besar kecilnya laba, pemilik usaha harus terlebih dahulu mengetahui harga pokok produksinya. Karena harga pokok produksi merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan laba suatu produk. Dalam menentukan harga pokok produksi pemilik usaha harus bisa menekan biaya produksi serendah mungkin dengan asumsi bahwa produk yang diperoleh akan tetap berkualitas. Dalam penentuan harga pokok produksi banyak biaya yang harus diperhitungkan, baik itu yang langsung maupun tidak langsung dibebankan ke harga pokok produksi. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka akan diperoleh dan ditentukan harga jual suatu produk dengan tepat. Sehingga pelaku UMKM akan terhindar dari perhitungan harga jual yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan pemilik usaha akan kehilangan konsumen karena harga jual yang ditentukan lebih tinggi dari harga jual produk serupa dan akibatnya usaha akan mengalami kebangkrutan karena produk yang dijual tidak laku dipasaran, sedangkan harga jual produk yang terlalu rendah akan mengakibatkan banyaknya permintaan pasar dan produk cepat habis akan tetapi keadaan pemilik usaha akan mengalami kerugian karena pendapatan yang diperoleh tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dan jika dibiarkan terlalu lama tidak menutup kemungkinannya akan mengakibatkan pemilik usaha akan mengalami kebangkrutan juga.

Berdasarkan *observasi* dan pengumpulan data yang diperoleh dari pelaku UMKM di Desa Lebo maka diperoleh laporan keuangan mengenai pendapatan dan pengeluaran dalam waktu tiga bulan terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Pendapatan dan Pengeluaran bulan Juni – Agustus 2021  
(Sumber : UMKM Keripik Tempe Ibu Khoiru Rozikin)

No	Keterangan	Data per Bulan		
		Juni	Juli	Agustus
1	Pendapatan			
	Penjualan Keripik Tempe	6400000	6100000	6360000
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>6400000</b>	<b>6100000</b>	<b>6360000</b>
2	Pengeluaran			
	Pembelian Bahan Baku	3725000	3505000	3675000
	Gaji Pegawai	1650000	1650000	1650000

	Total Pengeluaran	5375000	5155000	5325000
3	Saldo Kas	1025000	945000	1035000

Dalam proses pencatatan transaksi pembelian bahan baku keripik tempe pemilik usaha ini masih menggunakan cara tradisional yang hanya mencatatnya dalam sebuah buku laporan pembelian bahan baku, yang kemungkinan akan rentan terjadinya kerusakan data karena robek atau terkena air, ataupun data hilang. Untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk berupa keripik tempe beliau melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pengumpulan data transaksi pembelian bahan baku keripik tempe ditambah biaya tenaga kerja, yang kemudian dibagi dengan jumlah keripik tempe yang diproduksi tanpa memperhitungkan biaya *overhead*.

Agar tidak terjadi kesalahan selama melakukan perhitungan harga pokok produksi, diperlukan pendekatan dalam perhitungannya seperti menggunakan pendekatan *variable costing*, dengan mencatat dan mempertimbangkan aspek-aspek biaya produksi *variabel* saja, sedangkan biaya-biaya tetap akan dicatat pada saat menghitung keuntungan dan kerugian dalam periode tertentu. Sehingga dengan adanya pendekatan *variable costing* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh para pelaku usaha dalam menentukan harga pokok produksinya guna menentukan *margin laba* dan harga jual produk, dalam hal ini yaitu keripik tempe.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan salah satu bagian terpenting di dalam membangun perekonomian suatu negara maupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM yaitu sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari [1].

### 2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan darimanusia dan sumber-sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi [2].

### 2.3. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan produksi barang yang selanjutnya dapat digolongkan menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik [3].

### 2.4. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dari pengertian tersebut maka dari itu biaya yang dimasukkan yaitu biaya pada saat proses produksi, selama proses produksi itu sendiri terdapat biaya-biaya bahan baku, biaya karyawan untuk membuat produk tersebut, dan juga biaya diluar bahan baku dan karyawan atau biasa yang disebut dengan biaya *overhead*. Biaya *overhead* ini terdapat dua macam yaitu *overhead* variabel dan tetap [4].

### 2.5. Metode *Variable Costing*

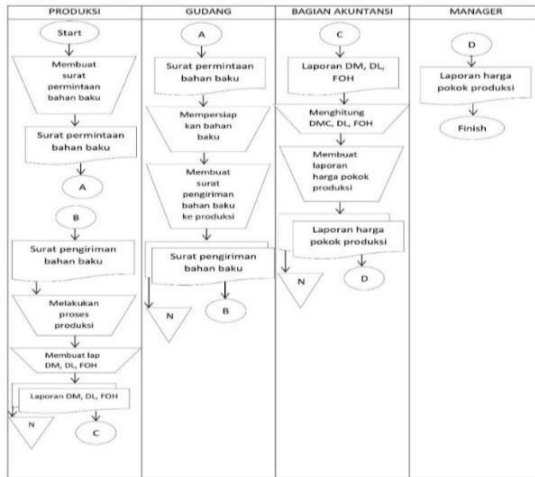
Metode *variable costing* merupakan cara perhitungan untuk menetapkan harga pokok produksi dengan hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja [5].

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifitasan produk tersebut [6].

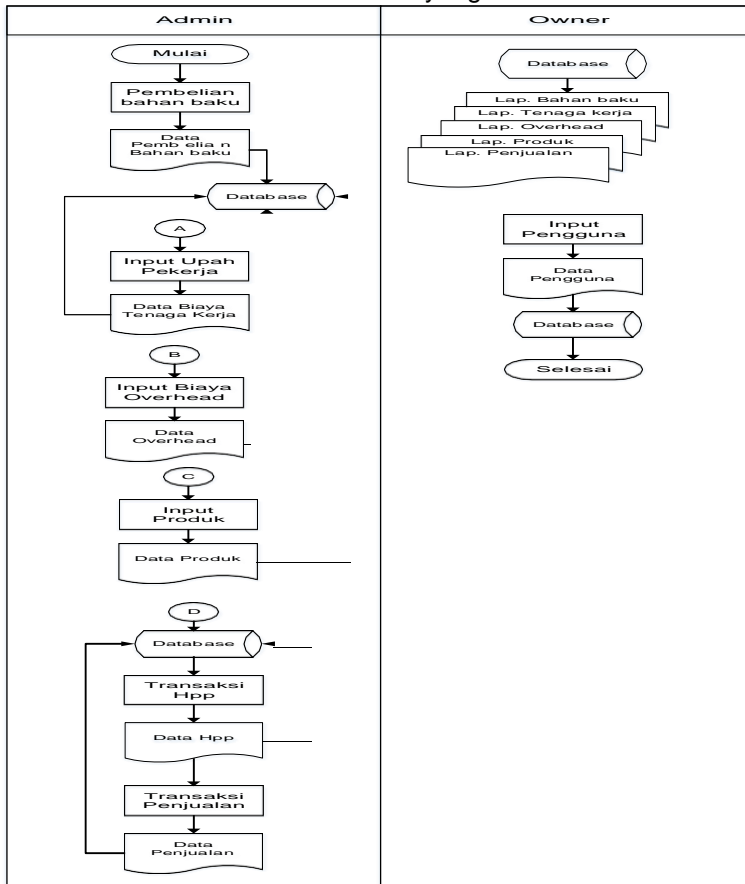
Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode *prototype*. *Prototype* sendiri merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem kepada pengguna atau pemilik sistem terkait pengembangan sistem yang akan dilakukannya. Dengan teknik *prototyping*, pengembang bisa membuat *prototype* terlebih dahulu sebelum mengembangkan sistem yang sebenarnya [7], dengan melalui tahapan Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, Mengembangkan *prototype*, Menentukan apakah *prototype* itu dapat diterima.

Flow Of Document Penentuan HPP yang berjalan saat ini



Keterangan :  
 DM : Bahan Baku  
 DL : Tenaga kerja  
 FOH : Overhead

Flow Of Document Penentuan HPP yang di usulkan



## 4. Hasil Dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Pengembangan Sistem

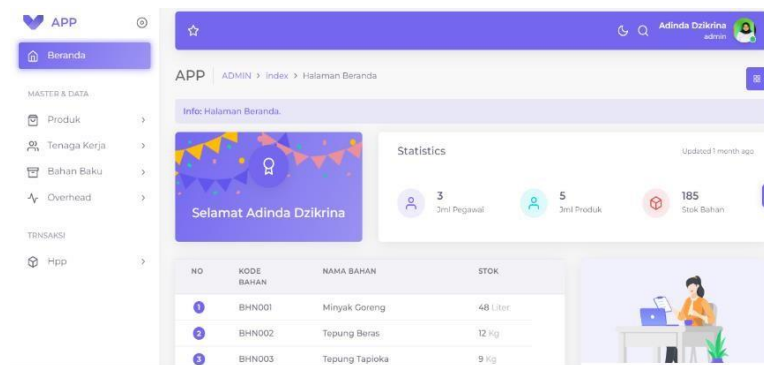
#### a. Tampilan Form *Login*

Fungsi : Sebagai pengamanan dalam pengolahan data.



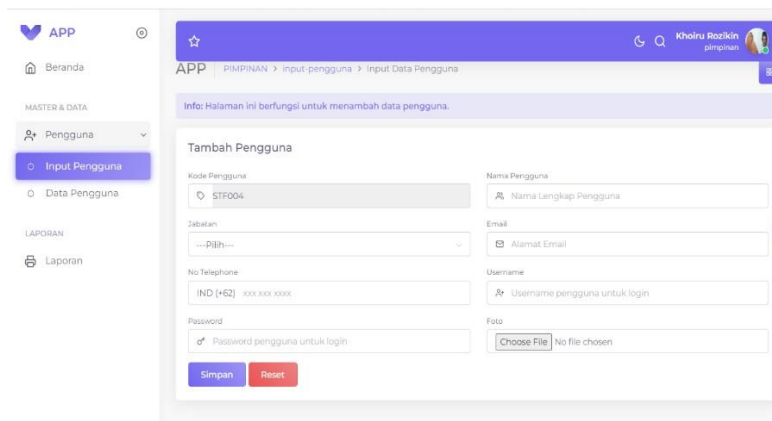
#### b. Tampilan Menu Utama

Fungsi : Untuk mengakses tampilan *master data*, transaksi dan laporan-laporan.



#### c. Tampilan Input Pengguna

Fungsi : Digunakan untuk menambah pengguna yang bisa mengakses aplikasi



#### d. Tampilan Input Produk

Fungsi : Memasukkan semua produk olahan yang akan dihitung HPP nya.

APP | ADMIN > input-produk > Input Data Produk

Info: Halaman ini berfungsi untuk menambah data produk yang nantinya akan diproduksi.

**Tambah Produk**

kode Produk: PRD006

Nama Produk: Nama Produk

Keterangan:

Simpan Reset

COPYRIGHT © 2020 Pixinvent, All rights Reserved. Hand-crafted & Made with

#### e. Tampilan Input Bahan Baku

Fungsi : Input bahan baku yang akan diproses untuk membuat olahan produk

APP | ADMIN > input-bahan-baku > Input Data Bahan Baku

Info: Halaman ini berfungsi untuk menambah data bahan baku.

**Tambah Bahan Baku**

kode Bahan Baku: BHND02

Nama Bahan Baku: Nama Bahan Baku

Satuan: ---Pilih---

Harga: Harga Bahan baku

Simpan Reset

COPYRIGHT © 2020 Pixinvent, All rights Reserved. Hand-crafted & Made with

#### f. Tampilan Input Tenaga Kerja

Fungsi : Menginputkan tenaga kerja yang membuat produk olahan

APP | ADMIN > input-pegawai > Input Data Pegawai

Info: Halaman ini berfungsi untuk menambah data pegawai.

**Tambah Pegawai**

kode Pegawai: PCW004

Nama Pegawai: Nama Lengkap Pegawai

Upah: Upah Pegawai Tiap produksi per item

Simpan Reset

rights Reserved. Hand-crafted & Made with

#### g. Tampilan Input Overhead

Fungsi : Menginput biaya *overhead* yang dikeluarkan selama proses produksi

APP ADMIN > input-overhead > Input Data Biaya Overhead

Info: Halaman ini berfungsi untuk menambah data biaya overhead produksi.

Tambah Data Overhead

kode Overhead: OVR002

Nama Biaya Overhead: Nama Overhead

Total Biaya Overhead: Total Biaya Overhead

Keterangan:

Simpan Reset

#### h. Tampilan Penghitungan HPP

Fungsi : Proses Input transaksi untuk menentukan harga pokok produksi

APP ADMIN > transaksi-produksi > Transaksi Penentuan HPP

Info: Halaman ini berfungsi untuk transaksi penentuan HPP.

Produk: Produk Yang Dibuat

Tenaga Kerja: Upah Pegawai

Bahan Baku: Bahan Baku

Overhead: Biaya Overhead

Kode Produk: PRK20220411005

Tanggal Produk: dd/mm/yyyy

Jenis Produk: ---Pilih---

+ Tambah

UMKM Keripik

#### i. Tampilan Laporan HPP

Desa Lebo Kecamatan Muningsari  
Jawa Tengah Indonesia  
081234567890

##### LAPORAN HPP PERIODE APRIL TAHUN 2022

NO	KODE PRODUKSI	NAMA PRODUK	TOT. TENAGA	TOT. BAHAN	TOT. OVERHEAD	HPP
1	PRK20220411005	Keripik Tempe Pedas (100 Item)	Rp.200,000	Rp.90,000	Rp.425,000	Rp.7,150
2	PRK20220411006	Keripik Tempe Daun Jeruk (75 Item)	Rp.150,000	Rp.12,000	Rp.425,000	Rp.7,827
3	PRK20220411007	Keripik Tempe Balado (100 Item)	Rp.200,000	Rp.80,000	Rp.425,000	Rp.7,050
4	PRK20220411008	Keripik Tempe Original (80 Item)	Rp.160,000	Rp.135,500	Rp.425,000	Rp.9,006
5	PRK20220411009	Keripik Tempe Daun Jeruk (150 Item)	Rp.300,000	Rp.82,000	Rp.425,000	Rp.5,380
6	PRK20220411010	Keripik Tempe Super Pedas (120 Item)	Rp.252,000	Rp.40,500	Rp.425,000	Rp.5,979

Tenaga Kerja: Rp.1,262,000  
Bahan Baku: Rp.440,000  
Overhead: Rp.2,550,000  
Subtotal: Rp.4,252,000

### 5. Kesimpulan

Setelah semua tahapan penelitian dilakukan, kemudian melakukan pembahasan, perancangan dan implementasi, pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Penentuan HPP pada UMKM Keripik tempe di desa Lebo sebagai berikut :

*Implementasi Variable Costing Method Pada Sistem Informasi Akuntansi Penentuan HPP Pada UMKM Keripik Tempe Desa Lebo (Munifah)*

- 
- a. Dengan sistem ini akan membuat proses input data dan transaksi dalam menentukan HPP lebih efisien karena menggunakan metode variable costing.
  - b. Dengan sistem ini pencarian data akan lebih mudah.
  - c. Sistem ini juga akan mempermudah dalam pembuatan laporan HPP.

Sistem informasi ini bukan hanya bisa digunakan oleh pemilik UMKM keripik tempe di desa Lebo dalam menentukan HPP suatu produk, akan tetapi diharapkan bisa digunakan untuk menentukan HPP pada kelompok usaha lain yang memiliki kemiripan dengan usaha keripik tempe.

### Daftar Pustaka

- [1] Dariana, D. 2020. Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4 (2). 258-270
- [2] Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish,
- [3] Hansen, Don. R dan Maryanne M. Mowen, 2009, *Akuntansi Biaya*. Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat,.
- [4] Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat,
- [5] Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi biaya teori & penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- [6] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Mulyani, S. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Abdi Sistematika